

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting didalam perkembangan sebuah masyarakat. Pendidikan merupakan fungsi penting dalam perkembangan pribadi seorang, di mana perkembangan dari seorang individu sangat dipengaruhi oleh proses pendidikan dan kualitas pendidikan yang ada dalam lingkungan individu dan Negara tersebut. Dalam (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Belajar merupakan segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan manusia sehari-hari. Menurut Salmeto, 2010 Ia menyampaikan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Belajar merupakan suatu proses yang terus menerus terjadi pada diri seseorang yang didapatkan dari pengalaman dalam lingkungannya.

Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan melalui aktivitas jasmani dan didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi (Samsudin, 2008). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah. Menurut Harsuki (2003), pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang bertujuan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual, dan emosional melalui aktivitas fisik. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) dapat berjalan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Suherman (2003), secara umum mengatakan bahwa tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu: (1) perkembangan fisik, (2) perkembangan gerak, (3) perkembangan mental dan, (4) perkembangan sosial. Melalui pendidikan jasmani diharapkan bisa merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak siswa. Begitu pentingnya peranan pendidikan jasmani di sekolah maka, harus diajarkan secara baik dan benar.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masa pandemi covid-19, cukup memprihatinkan dikarenakan proses pembelajaran dilakukan secara *online*. Hal ini dilakukan sebagai salah

satu cara untuk mencegah penyebaran *covid-19*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan surat edaran No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Berdasarkan surat edaran tersebut satuan pendidikan memutuskan untuk bekerja dari rumah (*Work From Home*) sehingga proses pembelajaran dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran secara daring diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan, pengetahuan serta potensi peserta didik seperti halnya pembelajaran di kelas. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan sebuah pembaharuan dalam pembelajaran dengan pemanfaatan media pembelajaran yang bersifat dinamis dan mampu menjelaskan materi konsep serta mengaplikasikan pada fakta. Namun media yang digunakan perlu diperhatikan agar media yang dipilih mampu menunjang pembelajaran. Seperti halnya Penelitian Zuhdy Tafqihan (2011) yang mengungkapkan bahwa pemilihan media harus dilakukan dengan tepat agar materi atau content tersampaikan dengan baik, sehingga Penggunaan media online dalam pembelajaran *daring* akan menjadi sangat efektif.

Media online merupakan sebuah alat komunikasi yang dimanfaatkan oleh setiap manusia dalam aktivitasnya sehari-hari. Media online merupakan sebuah alat komunikasi yang dimanfaatkan oleh setiap manusia dalam aktivitasnya sehari-hari. Media pembelajaran online merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet. Pemanfaatan media pada dasarnya dimaksudkan untuk membantu agar kegiatan pembelajaran lebih

efektif mencapai tujuan dan efisien dalam hal tenaga, waktu dan biaya (Iwan Falahudin, 2014). Adapun beberapa media pembelajaran online yang sudah dimanfaatkan sebagai Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam menunjang pembelajaran *daring*, seperti media *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *facebook*, *WhatsApp group* dan lain-lain.

Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Advent Nusra Noelbaki (SMKS) terletak di Jl.Timor Raya Km 18, Desa Noelbaki, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur, merupakan salah satu sekolah yang melakukan pembelajaran secara *daring*. Proses belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah SMKS Advent Nusra Noelbaki dilakukan secara *online*, dengan memanfaatkan media-media *online* yang ada. Penggunaan media online yang dimanfaatkan sebagai alat komunikasi antara guru dan siswa dalam menunjang pembelajaran *daring* memiliki beberapa kendala yang dialami oleh guru maupun yang dialami oleh siswa.

Penelitian tentang media *online* telah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu diantaranya Fazar, (2020) dengan judul penelitian Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi *Covid-19*, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Sebanyak 25.2% mahasiswa menjawab tidak setuju dengan pernyataan bahwa motivasi mahasiswa lebih tinggi dalam melakukan perkuliahan *online*. Selanjutnya penelitian Mustakim (2020)

dengan judul Efektivitas Pembelajaran *Daring* Menggunakan Media *Online* Selama Pandemi *Covid-19* Pada Mata Pelajaran Matematika, dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Media daring yang paling disukai oleh siswa secara berturut turut adalah *Google Classroom* (53%), *WhatsApp Group* (21%), *Youtube* (16%), *Instagram* (7%), dan *Zoom*(3%).

Para peneliti terdahulu telah meneliti tentang bagaimana efektifitas pembelajaran menggunakan media online, sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggali informasi tentang bagaimana penggunaan media online pada mata pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan kesehatan, serta bagaimana dengan sarana dan prasarana yang berada di sekolah dalam menunjang pembelajaran online dengan metode kualitatif. Oleh karena itu calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media *Online* Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana di SMKS Advent Nusra Noelbaki.
2. Kurangnya pemahaman dan penguasaan siswa tentang pemanfaatan media *online* di SMKS Advent Nusra Noelbaki.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka, calon peneliti membatasi masalah yang akan diteliti adalah Penggunaan Media *Online* Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka, peneliti merumuskan masalah Bagaimana Penggunaan Media *Online* Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 di SMKS Advent Nusra Noelbaki?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penggunaan Media *Online* Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dimasa Pandemi Covid-19.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharpkan dapat memberikan sumbangan positif untuk memperkaya ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan interaksi sosial dan minat siswa dalam berolahraga

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah dan guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan guna meningkatkan prestasi belajar siswa dalam berolahraga.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini menjadi sarana untuk menjadi seorang pendidik agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan meningkatkan prestasi belajar siswa

c. Bagi siswa

Sebagai bahan informasi dalam meningkatkan proses belajar guna meningkatkan kemampuan diri dalam minat berolahraga

d. Peneliti lanjutan

Penelitian ini terbuka untuk di lakukan agar lebih sempurna dan dapat dikembangkan dikemudian hari.